

**PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI INFERTILITAS PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN FAKULTAS NON KEDOKTERAN
UNIVERSITAS YARSI DITINJAU DARI KEDOKTERAN
DAN ISLAM**

Annisha Jehan Khaerunnisa¹, Mirfat², Zuhroni³

1. Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI
2. Bagian Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI
3. Bagian Agama, Universitas YARSI

ABSTRAK

Latar Belakang: Infertilitas merupakan ketidakmampuan untuk memiliki anak setelah satu tahun berhubungan seksual secara teratur tanpa kontrasepsi. Pengetahuan dan sikap mengenai infertilitas pada pelajar dapat menurunkan angka kejadian infertilitas di masa mendatang. Islam membahas bagaimana menjalani kehidupan sesuai dengan tujuan syariat Islam yaitu pemeliharaan keturunan dan pemeliharaan kehidupan agar dapat meneruskan keturunan dan terhindar dari penyakit.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan fakultas dan jenis kelamin dengan pengetahuan dan sikap mengenai infertilitas pada mahasiswa Universitas YARSI.

Metode: Penelitian analitik dengan metode penelitian *cross-sectional* yang dilakukan pada bulan September-November 2016. Sampel merupakan mahasiswa S1 angkatan 2013 Universitas YARSI sebanyak 86 responden yang diambil secara acak sederhana. Data diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah divalidasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan cukup mengenai infertilitas (46,5%) dan memiliki sikap baik terhadap infertilitas (97%). Mahasiswa Fakultas Kedokteran lebih banyak yang memiliki pengetahuan baik mengenai infertilitas dibandingkan dengan mahasiswa Fakultas non Kedokteran. Fakultas berhubungan signifikan dengan pengetahuan mengenai infertilitas ($p=0,000$) tetapi tidak berhubungan signifikan dengan sikap mengenai infertilitas ($p=0,399$). Sedangkan jenis kelamin tidak berhubungan signifikan dengan pengetahuan mengenai infertilitas ($p=0,471$) dan sikap mengenai infertilitas ($p=0,083$).

Kesimpulan: Fakultas berhubungan erat dengan pengetahuan mengenai infertilitas, namun tidak berhubungan signifikan dengan sikap mengenai infertilitas. Sedangkan jenis kelamin tidak begitu berpengaruh baik pada pengetahuan maupun sikap mengenai infertilitas. Dalam Islam, mempelajari mengenai kesehatan badan termasuk infertilitas sangat dianjurkan. Pengetahuan dan sikap yang baik terhadap infertilitas dapat mencegah terjadinya infertilitas sesuai dengan tujuan syariat Islam, yaitu pemeliharaan kehidupan (*hifzh an-nafs*) dan keturunan (*hifzh an-nasl*). Dengan demikian, pengetahuan dan sikap mengenai infertilitas pada mahasiswa perlu untuk lebih ditingkatkan.

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, infertilitas, fakultas, jenis kelamin

INFERTILITY KNOWLEDGE AND ATTITUDE AMONG MEDICAL AND NON-MEDICAL STUDENTS OF YARSI UNIVERSITY IN THE MEDICAL AND ISLAM REVIEW

Annisha Jehan Khaerunnisa¹, Mirfat², Zuhroni³

1. Medical Student, Faculty of Medicine, YARSI University

2. Department of Anatomy, Faculty of Medicine, YARSI University

3. Department of Islamic Religion, YARSI University

ABSTRACT

Background: Infertility is an inability to bear a baby after a year of regular sexual intercourse without using contraception. Knowledge and attitude about infertility on students may decrease the incidence of infertility in the future. Islam discusses about how to be in a good life according to Islamic sharia's objectives with the maintenance decent and maintenance of life in order to keeping on the generation and spared from disease.

Objective: The aim of this study is to determine the association between faculty and gender with knowledge and attitude regarding infertility among YARSI University students.

Methods: This was an analytic study with cross-sectional method, which conducted on September until November 2016. The samples were using bachelor's degree students from 2013 classes of YARSI University in total 86 respondents. Data were obtained by using questionnaire that has been validated. This study used univariate and bivariate analysis method.

Result: The results of this study showed that majority of students had moderate level of knowledge regarding infertility (46,5%) and good attitude towards infertility (97%). More medical students had a good knowledge about infertility than non-medical students. Faculty was significantly associated with knowledge about infertility ($p=0,000$), but it was not significantly related with attitude regarding infertility ($p=0,399$). While gender was not significantly associated with both knowledge about infertility ($p=0,471$) and attitude regarding infertility ($p=0,083$).

Conclusion: Faculty was closely related to the knowledge about infertility, but it was not significantly associated with the attitude towards infertility. Meanwhile, gender did not really affect individually to both knowledge and attitude towards infertility. In Islam, learn more about health is highly recommended. Knowledge and attitude towards infertility can prevent the occurrence of infertility according to Islamic sharia's objectives such as maintain the life (*hifzh an-nafs*) and descent (*hifzh an-nasl*). Thus, it is important to improve student's knowledge and attitude regarding infertility.

Keywords: knowledge, attitude, infertility, faculty, gender